

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BLOG* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Rahmawati, Iskandar Syah dan Suparman Arif

FKIP Unila Jalan. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704 947 faximile (0721) 704 624

e-mail:rahmahistory59@gmail.com

Hp. 082373053526

The Effect Of The Media Use Blogs To Increase Students Motivation

The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect and the magnitude of the effect of the media use blogs to increase students' motivation in Class XI History Lesson Social Sciences Way Jepara high school academic year 2014/2015 . The method used is experimental with a single experimental design. Based on the analysis of quantitative data can be concluded that there is significant influence and magnitude of the effect of the media use blogs to increase students' motivation is equal to 0.54.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dan besarnya taraf signifikansi pengaruh penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain eksperimen tunggal. Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan besarnya taraf signifikansi pengaruh penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0.54.

Kata kunci: blog, media, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produksi dari manusia yang terdidik pada gilirannya manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri.

Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dengan kadar waktu yang sama. Keterbatasan manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin mendalam.

Pembelajaran dewasa ini menghadapi dua tantangan, tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan tantangan yang kedua datang dari adanya teknologi informasi dan telekomunikasi yang memperlihatkan perkembangan yang luar biasa. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat yang menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar pada siswa.

Permasalahan yang sering muncul berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media pembelajaran, masih sangat kurang sehingga para pengajar menggunakan media belajar secara minimal. Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah.

Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku), selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan *overhead projector* (OHP) dan obyek-obyek

nyata, sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, *slide* (film bingkai), program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Media belajar elektronik komputer (internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pada era globalisasi ini layanan informasi yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan masyarakat modern. Informasi yang terdistribusi secara efektif diyakini menjadi penggerak partisipasi seluruh warga untuk mendukung program, mewujudkan harmoni antar sesama warga sekolah, membuka kran komunikasi dan tentu saja merupakan media publikasi keunggulan sekolah kepada masyarakat.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Gagne mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan

siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (dalam Arief S dkk, 2008: 6), sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya (Arief S, 2008: 6).

Salah satu media pembelajaran elektronik yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran *WebBlog* atau biasa disebut dengan *Blog*. Salah satu media pembelajaran yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran *WebBlog* atau biasa disebut dengan *Blog*.

Pemanfaatan *blog* SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur hadir sebagai media informasi untuk seluruh *stakeholders* dan masyarakat luas. Pengelolaan *blog* ini berada di bawah kendali Humas SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur, selain itu adanya fasilitas komputer di setiap ruang kelas dan laboratorium yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur mendukung dalam pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran siswa pada khususnya pada Mata Pelajaran Sejarah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara.

Di zaman yang serba modern ini, hampir setiap pengguna internet di Indonesia membicarakan mengenai *Blog*. Ditinjau dari asal katanya, *Blog* adalah singkatan dari *Weblog*. Istilah *Weblog* yang kemudian disingkat menjadi *Blog* sebenarnya mulai dikenal sejak tahun 1997, namun baru

populer pada tahun 2000. *Blog* adalah bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman *web* umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian (Andi, 2013:2).

Saat ini, *Blog* sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia *www* dan dunia per-internet-an. *Blog* sudah mulai dijadikan sebagai sumber berita oleh koran-koran, majalah, radio, bahkan televisi juga sudah menyiarkan beritanya lewat *Blog* mereka. Dunia pendidikan pun sudah banyak menampilkan materi pendidikan di dalam *Blog* yang telah dibuat khusus maupun tidak khusus untuk dunia pendidikan.

Didalam *Blog* para pengajar maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat memposting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan dan siswa. Sedangkan Pencari informasi pendidikan atau siswa dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi *Blog* yang telah dilihat.

Blog merupakan teknologi yang mampu memfasilitasi para pelajar untuk mengekspresikan diri secara kreatif, *visible* (terindeks oleh mesin pencari seperti *Google* sehingga lebih mudah ditemukan oleh *netter* yang membutuhkan informasi yang ada dalam *Blog*nya), dan *accountable* (menjaga integrasi dirinya dengan apa yang dituliskannya dalam *Blog* sehingga dapat memerangi tradisi tumpang nama) (Du dan Wagner, 2005:79).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah meningkatnya motivasi belajar siswa pada

penggunaan *blog* dalam pembelajaran sejarah. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Hamzah, 2012:23).

Mc.Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Syaiful,2008:148). Mc.Donald juga mengemukakan bahwa motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling atau afeksi seseorang
3. Motivasi akan terangsang karena adanya tujuan.

Motivasi adalah kekuatan yang tersembunyi didalam diri kita yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Terkadang kekuatan itu berpangkal pada suatu kekuatan rasional akan tetapi lebih sering lagi hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut (Ivor,1991:214).

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *blog* untuk meningkatkan motivasi siswa terdiri dari beberapa tahapan yaitu, dimulai dari menayangkan gambar-gambar *power point* serta melakukan tanya jawab singkat, membaca dengan cermat buku teks pelajaran sejarah indonesia, siswa dimotivasi untuk mengeksplorasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak

langsung yang terkait dengan materi, siswa mengumpulkan informasi/data dari gambar, penelusuran *blog* untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, pembagian kelompok diskusi dan materi, siswa mengumpulkan informasi/data dari penelusuran internet untuk materi diskusi, siswa menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai media *blog*, mendiskusikan didalam kelompok untuk merumuskan kesimpulan dari materi yang telah didapat, siswa sebagai wakil kelompok mempresentasikan hasil simpulan materi yang telah dirumuskan di depan kelas dan yang terakhir evaluasi.

Media pembelajaran yang digunakan yakni dari internet untuk menambah kelengkapan materi. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran diatas seperti indikator perilaku motivasi belajar yang dijabarkan dari prinsip-prinsip motivasi belajar Sadirman. Menurut Sadirman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman,2012:83). Sadirman juga mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Andi dkk ,2013: ada beberapa manfaat blog dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Mempermudah komunikasi guru
- b. Mendukung tumbuhnya dialog
- c. Membuat siswa memiliki tempat untuk bersuara
- d. Siswa lebih bersemangat
- e. Membiasakan siswa untuk belajar dan berkomunikasi
- f. Sebagai media untuk berlatih menjadi jurnalis

Dari berbagai manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa blog adalah sesuatu yang mampu membuat guru maupun siswa menjadi lebih bersemangat serta antusias dalam menjalankan proses pembelajaran.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pebelajar sebagai media belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-*upload* semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pebelajar dapat men-*download* informasi yang sesuai

dengan topik dan tujuan yang diinginkan.

Penggunaan *blog* sekarang ini banyak dikembangkan agar siswa lebih tertarik pada suatu materi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Dengan penggunaan software ini dapat mempermudah peserta didik untuk dapat belajar mandiri, selain itu bagi guru juga mempermudah dalam menyampaikan materi, sehingga diharapkan dalam mengajar akan meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Blog dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan tidak membosankan.

METODE PENELITIAN

Pengertian metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah” (Sugiyono,2012:2).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Pengertian penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Alasan penggunaan metode penelitian eksperimen karena peneliti akan melihat pengaruh dari penggunaan *Blog* pada Mata Pelajaran Sejarah terhadap motivasi belajar siswa XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Jepara.

Adapun dalam metode penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan desain eksperimen kelompok tunggal dengan jenis desain kelompok tunggal tanpa pra-tes. Desain kelompok

tunggal tanpa pra-tes ini dimulai dengan penentuan subjek eksperimen yaitu siswa XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Jepara kemudian subjek diberikan perlakuan dan akhirnya diberi kuesioner untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2013:62). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *blog*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Walau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya suatu ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono, 2005:118).

Berdasarkan pokok penelitian yang digali dalam penelitian ini, yang menyangkut tentang bagaimana penggunaan *blog* sebagai media belajar di SMA Negeri 1 Way Jepara, maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS 1 yang memanfaatkan fasilitas *blog* pada tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 orang yang berasal dari sebagian siswa SMA Negeri 1 Way Jepara.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Way Jepara

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	

1	XI IPS 1	13	23	36
Jumlah				36

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMA N 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

Dari tabel diatas dapat dilihat keseluruhan jumlah populasi kelas XI IPS 1 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik ini ditentukan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pelajaran sejarah. Menurut Suharsimi Ari Kunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jumlah populasi 36 siswa yang keseluruhannya digunakan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan desain penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2005:158). Observasi penelitian dilakukan secara langsung di SMA Negeri 1 Way Jepara.

Teknik pengumpulan data dengan Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Margono, 2005:165).

Wawancara dilakukan kepada guru guna memperoleh data tentang pemanfaatan *blog* sebagai media belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono,2013: 142). Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan *blog* terhadap motivasi belajar siswa.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sebagian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono, 2005:155).Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan berisi indikator perilaku motivasi belajar yang dijabarkan dari prinsip-prinsip motivasi belajar Sadirman.. Subjek diminta untuk memilih jawaban atau respon yang paling sesuai dengan keadaan diri masing-masing responden.

Tabel 4. Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013;136

Validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:
 r = Koefisien korelasi pearson
 $\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
 $\sum x$ = Jumlah skor X
 $\sum y$ = Jumlah skor Y
 n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas instrument adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya soal valid. Jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya soal tidak valid. Ketentuan r_{tabel} adalah 0,329. Mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Alpha Cronbach's Riduwan,2004;90)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Skor tiap-tiap item

k : Banyaknya butir soal

σ_t^2 : Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Antara 0,00 s.d 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Antara 0,20 s.d 0,40 : Reliabilitas rendah

Antara 0,40 s.d 0,70 : Reliabilitas sedang

Antara 0,70 s.d 0,90 : Reliabilitas tinggi

Antara 0,90 s.d 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto,2010:319).

Teknik Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan lembar angket.

Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan olah data statistik yaitu dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parameterik atau statistik nonparameterik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin,2013:278).

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat*. Setelah data penelitian diperoleh , kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan uji *t* atau uji *signifikansi* untuk mengetahui pengaruh.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan uji *signifikansi* digunakan uji *t paired* menurut (Sudjana,2005:242) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{B} : Rata-rata Selisih antara *angket 3-angket1*

SB : Simpangan baku Selisih antara *angket 3-angket 1*

\sqrt{n} : akar dari jumlah sampel.

Kriteria pengujian hipotesis uji t sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-1$ dan $\alpha 0.05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Hipotesis yang kedua Untuk melihat taraf signifikansi pengaruh penggunaan media *blog* terhadap motivasi belajar siswa, menggunakan rumus korelasi, pendapat Siregar (2013: 387) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Yang akan dilihat menggunakan tabel signifikan antara hubungan kedua variabel menggunakan korelasi (*r*) menurut Siregar (2013: 337) sebagai berikut :

Tabel 6. Taraf Signifikansi

Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Taraf Signifikansi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Syofian Siregar (2013: 337)

Menurut Siregar (2013: 337), “Nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1 yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Way Jepara secara geografis terletak sekitar 100 km dari

Kota Bandarlampung, sekitar 55 km di sebelah timur kota Metro dan sekitar 1 km di sebelah barat pusat kota Way Jepara. Berdiri di atas tanah seluas 17.420 m² yang berasal dari hibah masyarakat Desa Labuhanratu satu sejak tahun 1984, dengan akte hibah Nomor : 79/LA.GR/1080 tanggal 31 Desember 1980 dan sudah dibuat sertifikat dari Kanwil BPN Propinsi Lampung Nomor: BPN/III/KW/119/SK/HP/1993 tanggal 31 Desember 1993. Dari Kementerian Pendidikan RI, SMA Negeri Way Jepara termasuk urutan ke-33 terbaik nasional. SMA Negeri 1 Way Jepara terbaik tingkat Propinsi Lampung. Penilaian ini tidak pada hanya prestasi akademik, namun juga non akademik.

Pada prestasi akademik tahun lalu, 90% siswanya diterima di perguruan tinggi negeri dan siswanya masuk ke perguruan tinggi swasta, sementara dari bidang non akademik, termasuk sekolah dengan memiliki lingkungan sekolah terindah. Segi penataan sarana dan prasarana, mulai ruang belajar serta tata tertib sekolah. Hal ini guna menciptakan iklim sekolah yang sehat, sehingga siswa betah berada di sekolah. Satu hal yang menarik, seluruh siswa mendapatkan fasilitas sama, tanpa ada perbedaan status sosial ekonomi, bahkan sebagian siswa dari keluarga miskin mendapatkan keistimewaan tanpa ada biaya sekolah. Jumlah siswa-siswi SMA N 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 844 yang terdiri dari 294 laki-laki dan 550 perempuan yang terbagi dalam 25 kelas X IPA dan IPS, XI IPA dan IPS, XII IPA dan IPS. Berikut akan disajikan tabel rincian jumlah siswa-siswi SMA N 1 Way Jepara.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Way Jepara dengan sampel kelas XI IPS1 sebagai objek penelitian, yang akan dilihat dari hasil penelitian ini adalah tingkat motivasi belajar siswa dalam penggunaan *blog* dalam pembelajaran Sejarah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali. Pertemuan akan dimulai tanggal 17 Februari jam ke 6-7 yakni pukul 11.30-13.15 WIB. Peneliti mengambil satu kompetensi dasar yakni Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang (abad ke-16 sampai ke-18).

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrument yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu di uji. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan. Dalam penelitian ini untuk menguji instrument menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dilakukan di kelas XI IPS pada uji validitas peneliti menggunakan kelas yang juga sedang memperoleh materi Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang abad ke-16 sampai ke-18. Validitas angket dilakukan secara manual. Validitas angket terdiri dari 24 butir soal yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-5. Hasil validitas angket tersebut adalah r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 36 sebesar 0,329. Berdasarkan analisis tersebut koefisien korelasi pada 24 butir soal lebih dari 0,329 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid. Setelah melakukan uji validitas, kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan tabel hasil tes uji reliabilitas pada lampiran diperoleh bahwa reliabilitas sebesar 0,78 yang dapat dikategorikan reliabilitas tinggi.

Pada pertemuan pertama, Setelah peneliti menjelaskan langkah-langkah penggunaan media , peneliti memberikan angket kepada siswa. Siswa diminta untuk mengisi angket dengan jujur sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan selama mengikuti proses pembelajaran. Data tentang motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 pada pertemuan pertama saat penggunaan media *blog* pada mata pelajaran sejarah. Data penelitian diperoleh melalui pembagian angket kepada 36 siswa dengan 24 butir soal, yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-5. Skor tertinggi siswa pada pertemuan pertama adalah 95 dan skor yang terendah adalah 79.

Data tentang motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 pada pertemuan kedua saat penggunaan media *blog* pada Mata Pelajaran Sejarah. Data penelitian diperoleh melalui pembagian angket kepada 36 siswa dengan 24 butir soal, yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-5. Skor tertinggi siswa pada pertemuan kedua adalah 99 dan skor yang terendah adalah 80.

Pertemuan terakhir yakni pada pertemuan ketiga. Guru menjelaskan dan menyimpulkan hasil diskusi mengenai Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang (abad ke-16 sampai ke-18), selanjutnya guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil diskusi minggu lalu dan hari ini. Soal evaluasi terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang merupakan hasil dari diskusi para siswa minggu lalu dan hari ini mengenai Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang (abad ke-16 sampai ke-18).

Data tentang motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 pada pertemuan kedua saat penggunaan media *blog* pada Mata Pelajaran Sejarah. Data penelitian diperoleh melalui pembagian angket kepada 36 siswa dengan 24 butir soal, yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-5. Skor tertinggi siswa pada pertemuan kedua adalah 106 dan skor yang terendah adalah 82.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa , persentase peningkatan pencapaian rata-rata indikator motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan tabel motivasi belajar siswa dengan penggunaan *blog* dalam pembelajaran sejarah dalam tiap pertemuannya mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Pertemuan pertama dengan perolehan persentase sebesar 71,8 %, pertemuan kedua dengan perolehan persentase sebesar 73,7% dan untuk pertemuan ketiga dengan perolehan persentase sebesar 78,1%. Dari hasil peningkatan tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *blog* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan uji *t paired* menurut Sudjana (2005: 242). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0.05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Dilihat dari

nilai t_{hitung} di atas lebih besar dari t_{tabel} diperoleh t_{hitung} sebesar $9,05 > t_{tabel}$ sebesar $1,684$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

Pada uji hipotesis kedua untuk melihat taraf signifikan dari pengaruh media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan rumus korelasi. Taraf signifikansi sebesar 0.54 dilihat dari tabel taraf signifikansi termasuk kategori cukup. Dengan kata lain, media *blog* mempunyai pengaruh taraf kepercayaan cukup terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pebelajar sebagai media pembelajaran alternatif yang tidak terbatas. Penggunaan *Blog* sebagai media belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pebelajar dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan hasil peneliti membagikan kuesioner ke siswa dalam pembelajaran dikelas, dapat dilihat hasil data yang diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar $9,05 > t_{tabel}$ sebesar $1,684$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uji hipotesis kedua taraf signifikansi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media adalah sebesar 0.54 yang termasuk kedalam kategori cukup. Dengan kata lain, media *blog* mempunyai pengaruh taraf kepercayaan cukup terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M,Sardiman.2012.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rajawali Pers
- Andi. 2013. *Guru Go Blog*.Yogyakarta :CV. ANDI OFFSET.
- Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Renika Cipta
- Davies,Ivor K.1991.*Pengelolaan Belajar*. Jakarta:CV Rajawali.
- Djamarah,Syiful Bahri.2008.*Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Renika Cipta.
- Du dan Wagner. 2005.*Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah.2012.*Teori Motivasi dan Pengukurannya..*Jakarta : PT Bumi Aksara
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. JakartaPT. Rineka Cipta.
- Misbahuddin,2013.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi ke-2.Jakarta.PT Bumi Aksara.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Penguasaan Thesis*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman,Arief.2008. *Media Pendidikan Pengertian dan Pengembangan dan*

- Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.